

PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN DOKUMEN ELEKTRONIK BERORIENTASI STANDAR BORANG AKREDITASI BAN PT

Heri Suroyo^{1*}, Zaid Amin²

^{*12}Program Studi Teknik Informatika Universitas Bina Darma
Jl A Yani No 3 Palembang

*E-mail : herisuroyo@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Pemeliharaan dokumen-dokumen sebuah institusi sekarang menjadi faktor penting untuk kelangsungan sebuah organisasi. Selama ini dokumen-dokumen biasanya di kelola secara manual baik dalam pemeliharaan maupun penyimpanannya. Web aplikasi Sistem Manajemen Dokumen (*Document Management System*) Elektronik (SMDE) bisa dimanfaatkan untuk membantu dalam mengelola dan memelihara semua dokumen yang dihasilkan dari semua kegiatan organisasi, administrasi maupun akademik. Penggunaan aplikasi dalam mengelola dan memelihara dokumen akan memiliki banyak kelebihan dan manfaat diantaranya, dokumen akan lebih mudah saat akan diakses maupun digunakan untuk berbagai keperluan. Dengan menggunakan aplikasi maka keamanan dokumen dari segi kerusakan terutama kerusakan fisik bisa dihindari. Fokus dari penelitian ini adalah Pengembangan Aplikasi SMDE Berorientasi Standar Borang Akreditasi BAN PT. Aplikasi dikembangkan berbasis web, pentingnya aplikasi SMDE karena BAN PT sebagai lembaga yang bertugas menilai mutu dari institusi perguruan tinggi akan mengacu berdasar pada dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi. Digunakannya standar borang BAN PT sebagai orientasi dalam pengembangan aplikasi ini karena akses terhadap dokumen yang cepat sangat dibutuhkan pada saat proses akreditasi baik institusi maupun program studi. Metode pengembangan sistem aplikasi perangkat lunak menggunakan metode Unified Process (UP) dengan batasan hingga tahapan *Construction* dari *Unified Proses* dengan menggunakan pemodelan UML. Penelitian ini telah menghasilkan sistem aplikasi SMDE berorientasi standar borang akrediasi BAN PT. Aplikasi dengan teknologi Web berbasis client-server yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna di Universitas Bina Darma.

Kata Kunci : Pengembangan aplikasi, SMDE, Standar Borang BAN PT, UP dan UML.

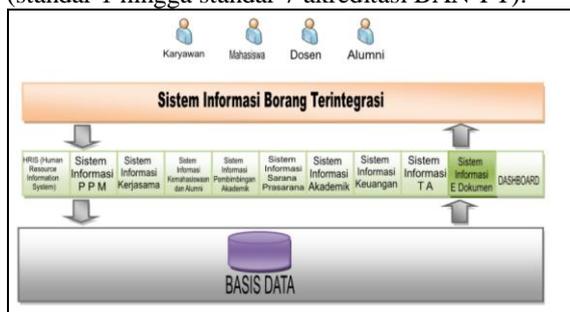
ABSTRACT

Maintaining the documents of an institution is an important factor for the survival of an organization. So far, documents are usually manually managed both in maintenance and storage. The Electronic Document Management System (EDMS) application web application can be utilized to assist in managing and maintaining all documents generated from all organizational, administrative and academic activities. The use of applications in managing and maintaining documents will have many advantages and benefits of them, the document will be easier when it will be accessed or used for various purposes. By using the application then the security of documents in terms of damage, especially physical damage can be avoided. The focus of this research is EDMS Application Oriented Application Standard Accreditation BAN BAN PT. Application developed web-based, the importance of EDMS application because BAN PT as the institution in charge of assessing the quality of the college institution will refer based on the documents that have been produced by a college. The use of BAN PT standard form as an orientation in the development of this application because access to the document quickly is needed at accreditation process both institution and study program. The method of developing a software application system using Unified Process (UP) method with constraint to Construction step from Unified Proses by using UML modeling. This research has resulted in the application EDMS oriented standard accreditation form BAN PT. The application with the client-server based Web technology has been tailored to the needs of users at Bina Darma University.

Keywords: Application development, EDMS, Standard Borang PT, UP and UML.

PENDAHULUAN

Aplikasi *Sistem Manajemen Dokumen* (DMS) bisa dimanfaatkan untuk membantu dalam mengelola dan memelihara semua dokumen yang dihasilkan dari semua kegiatan organisasi, administrasi maupun akademik. DMS merupakan sebuah sistem komputer (atau seperangkat program komputer) yang digunakan untuk menelusuri dan menyimpan dokumen elektronik dan gambar pada dokumen. DMS bermanfaat dalam mengefektifkan dan mengefisienkan proses bisnis. Manfaat yang utama adalah pengguna dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat membantu proses menjadi lebih cepat, baik dan murah. Web aplikasi SMDE ini dibangun dengan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *Unified Process*, sebab *Unified process* mendukung pola pengembangan yang iteratif dan inkremental. Sehingga proses pengembangan dapat dilakukan lebih cepat dan dapat mengakomodasi adanya umpan balik maupun perubahan kebutuhan dari pengguna Sistem Informasi ini. Gambar 1 merupakan gambaran rencana jangka panjang *grand design* arsitektur aplikasi terintegrasi yang menjelaskan perangkat lunak sistem informasi yang akan dibangun dan diintegrasikan berdasarkan standar-standar kuantitatif akreditasi BAN-PT (standar 1 hingga standar 7 akreditasi BAN-PT).



Gambar 1. Rancangan Arsitektur Sistem Informasi Borang Terintegrasi.

Fokus penelitian ini adalah rancang bangun perangkat lunak SMDE yang bisa digunakan untuk memelihara dan mengelola dokumen standar 1 sampai 7 borang akreditasi perguruan tinggi. Selama ini proses pemeliharaan dokumen dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya terdapat dokumen-dokumen yang hilang sampai sulitnya mencari dan menemukan data yang dibutuhkan saat proses visitasi akreditasi perguruan tinggi, permasalahan-permasalahan ini akhirnya berakibat pada terjadinya ketidaklengkapan dan ketidakakuratan data yang digunakan dalam melakukan proses evaluasi diri terkait proses akreditasi yang merupakan poin penilaian penting.

DASAR TEORI

A. Sistem Manajemen Dokumen Elektronik (SMDE)

Menurut Laserfiche (2007) Sistem manajemen dokumen adalah sistem untuk menyederhanakan siklus pengelolaan dokumen bisnis atau organisasi. Sebuah sistem manajemen file guna mendukung otomatisasi dan konsistensi organisasi dan seluruh dokumen kebijakan. *Record* atau dokumen elektronik dapat berasal dari berbagai bentuk, yaitu semua dokumen, kertas, surat, peta, buku (kecuali buku yang dikelola perpustakaan), microfilm, magnetic tape, atau bahan lain tanpa menghiraukan bentuk fisik atau karakteristik, dibuat atau diterima menurut undang-undang. Menurut International Standart Organization (ISO), *record* adalah informasi yang disimpan dalam berbagai bentuk, termasuk data dalam komputer, dibuat atau diterima serta dikelola oleh organisasi maupun orang dalam transaksi bisnis, dan menyimpannya sebagai bukti aktivitas. Dengan demikian SMDE juga merupakan sistem aplikasi pengelolaan dokumen *hardcopy* (kertas, microfilm, dll) yang sudah dialihmediakan ke dalam format digital (*Softcopy*) berupa file bertipe PDF, doc, ppt, xls., 3gp, dwg., avi, mkv, dll yang sudah di *upload* ke dalam software DMS tertentu.

Beberapa manfaat DMS sebagai berikut : 1) Meningkatkan produktivitas proses bisnis DMS, 2) Meningkatnya response time proses bisnis Pencarian file dokumen, 3) Mengurangi total biaya dokumen dan meningkatkan efisiensi ruang penyimpanan DMS, 5) Mengurangi resiko kehilangan ataupun kerusakan dokumen, 6) *Document Sharing* Melalui DMS, pemakaian dokumen dapat dilakukan secara bersamaan oleh beberapa *user* sekaligus.

Sementara dibandingkan dengan berkas (record) konvensional (kertas), berkas elektronik memiliki beberapa keuntungan, diantaranya adalah : 1) Proses penemuan dan penyajian informasi yang cepat dan lengkap, 2) Akses dan penggunaan informasi oleh lebih dari satu pengguna (*multi user*), 3) Penyimpanan informasi lebih terpusat, 4) Memiliki keakuratan dalam penyimpanan yang tinggi.

B. Standar Borang Akreditasi BAN PT

Standar akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi oleh program studi sarjana. Standar akreditasi terdiri atas beberapa parameter (indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar yaitu : (1) penyajian data dan informasi mengenai kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan program studi, yang dituangkan dalam instrumen akreditasi ; (2) evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan program studi, (3) penetapan kelayakan program studi untuk menyelenggarakan program-programnya; dan (4) perumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu program studi (BAN-PT 2016).

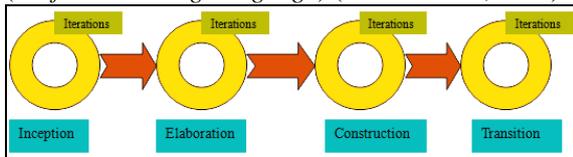
Standar akreditasi mencakup standar tentang komitmen program studi terhadap kapasitas institusional (*institutional capacity*) dan komitmen terhadap efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*), yang dikemas dalam tujuh standar akreditasi, yaitu :

- Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
- Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu.
- Standar 3. Mahasiswa dan lulusan
- Standar 4. Sumber daya manusia
- Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
- Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
- Standar 7. Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Asesmen kinerja program studi didasarkan pada pemenuhan tuntutan standar akreditasi.

C. Unified Process dan ReadySet

Unified Process (UP) merupakan suatu metode pembangunan sistem secara berorientasi objek yang dikembangkan oleh *Rational Rose*, bagian dari IBM. UP telah diakui sebagai standar metodologi pengembangan sistem berorientasi objek. Ciri utama metode ini adalah menggunakan *use-case driven* dan pendekatan iteratif untuk siklus pengembangan perangkat lunak. UP tepat digunakan saat kondisi Pengembangan perangkat lunak yang berorientasi objek dengan berfokus pada UML (*Unified Modeling Language*) (Method Labs, 2010).



Gambar 2. Iterasi Tahapan Pengembangan Sistem dengan *Unified Process*.

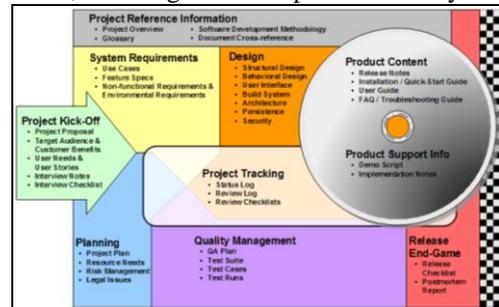
UP merupakan sebuah proses rekayasa perangkat lunak yang mencoba untuk memanfaatkan fitur terbaik dan karakteristik model proses perangkat lunak tradisional, tetapi mengkaraktirasi mereka dengan cara mengimplementasikan banyak prinsip terbaik dari pengembangan perangkat lunak (Giuseppe, 2006). Pada *Unified process* terdapat 5 fase yaitu :

1. *Inception*., Pada fase ini kebutuhan bisnis yang mendasar dituliskan dalam serangkaian use case untuk mengetahui fitur dan fungsi apa yang diharapkan oleh pengguna akhir.
2. *Elaboration*, Fase elaboration meliputi aktivitas komunikasi dan pemodelan dari proses bisnis sistem. Fase elaboration ini memperjelas dan mengembangkan *use case* yang telah dibuat pada fase *inception*.
3. *Construction*, Pada fase Construction ini, dilakukan pembangunan aplikasi berdasarkan

input use case yang telah dibuat pada fase sebelumnya dengan mengimplementasikannya pada sebuah bahasa pemrograman, pada fase ini juga dilakukan pengujian aplikasi

4. *Transition*, Pada fase ini aplikasi perangkat lunak versi beta diberikan kepada user untuk mendapatkan feedback dan mengetahui perubahan apa saja yang diinginkan user. Pada fase ini tim pengembang juga membuat informasi pendukung seperti manual penggunaan, troubleshooting, dan prosedur instalasi.
5. *Production*, Pada fase ini penggunaan aplikasi dimonitor. Dukungan terhadap infrastruktur disediakan dan laporan tentang *error* ataupun perubahan kebutuhan diajukan dan dievaluasi.

Sementara *ReadySet* merupakan seperangkat template dokumentasi rekayasa perangkat lunak yang dapat digunakan dalam membantu dan membangun sebuah perangkat lunak agar tim proyek dapat berjalan sesuai jalur yang benar, berikut gambar template dari *readySET*.



Gambar 3. Peta Dokumen *readySET* pro

D. Pemodelan dengan UML

Menurut Pender (2003) UML merupakan bahasa visual dalam pemodelan yang memungkinkan pengembang sistem membuat sebuah *blueprint* yang dapat menggambarkan visi mereka tentang sebuah sistem dalam format yang standar, mudah dimengerti, dan menyediakan mekanisme untuk mudah dikomunikasikan dengan pihak lain. Dalam perancangan aplikasi ini diagram UML yang digunakan adalah *usecase* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram dan *class* diagram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dan diimplementasikan di Universitas Bina Darma. Sementara batasan pengerjaan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi pengembangan sistem menggunakan *readySET* terbatas pada 4 modul yaitu : a) *Project Kick-Off*: User needs & stories, Interview notes, b) *System Requirements*: Use case suite, Feature spec, Non-Functional Requirements, and Environmental Requirements, c) *Design* : disain User Interface, untuk disain Structural Diagram meliputi Class Diagram, sedangkan untuk disain Behavioral Diagram meliputi *activity*

diagram dan *sequence* diagram, d) *Quality Management* : Test Case.

Pada pengembangan aplikasi hanya terbatas mulai tahapan *Construction* dari *Unified Proses* hingga instalasi aplikasi di web server.

A. Studi Literatur

Studi literature yang dilakukan terkait dengan : a) Pengertian SMDE, b) Pengertian dokumen Standar Borang BAN-PT, c) Proses pengembangan perangkat lunak *Unified Process*, d) Template Standar dokumen perangkat lunak *readySET*, e) UML.

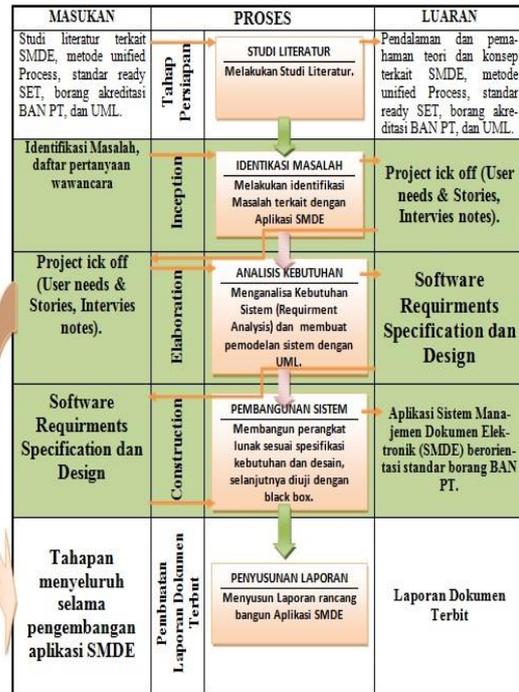
B. Tahapan dan Hasilnya.

1. **Inception**, Identifikasi kebutuhan dari web aplikasi SMDE dilakukan pada tahap ini, hasil dari identifikasi kebutuhan ini akan di masukkan kedalam dokumen *user needs and stories* yang meliputi iden-tifikasi tujuan dari pembangunan SMDE, identifikasi Lingkungan bisnis, teknologi maupun fisik, stakeholder dari proses bisnis sistem manajemen dokumen elektronik dan cerita Pengguna terkait sistem lama serta sistem baru yang diharapkan.
2. **Elaboration**, Tahap ini terbatas pada tahapan analisa kebutuhan (hasilnya dokumen *System Requirement Specification*). Pada tahapan ini yang dihasilkan adalah dokumen perancangan.
3. **Construction**, Tahap pembangunan sistem merupakan tahap terpenting dan utama dari semua tahapan yang ada, pada tahap ini mulailah dibangun aplikasi SMDE, hasil dari tahapan ini adalah perangkat lunak aplikasi SMDE dan dokumen *test case*.

C. Dokumentasi Pengembangan Aplikasi SMDE

Pada tahap akhir pengembangan aplikasi SMDE dihasilkan sistem basis data untuk menyimpan data dokumen elektronik dan web untuk mengelola basis data tersebut. Tampilan Web merupakan laporan tentang dokumen-dokumen elektronik yang telah tersimpan di sistem basis data.

Dengan menggunakan aplikasi SMDE ini maka proses penyimpanan, pengelolaan dan pencarian dokumen bisa dilakukan dengan mudah dan cepat. Gambar 3 merupakan diagram sekuen metode penelitian ini.



Gambar 4. Metode Penelitian

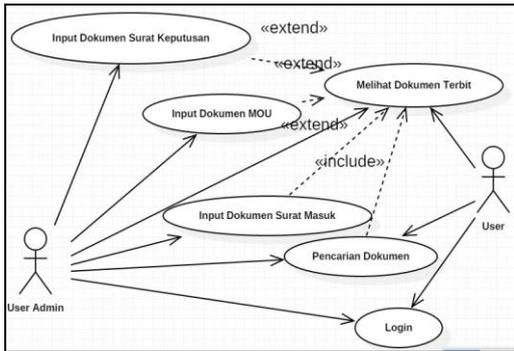
HASIL DAN UJICOBA

A. Perancangan dan Analisa Sistem.

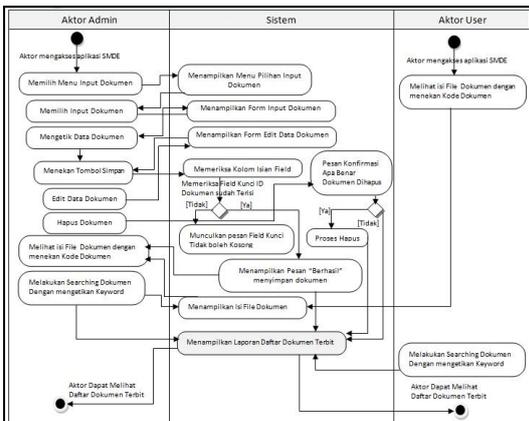
Analisis kebutuhan yang dilakukan pada penelitian diperoleh beberapa kebutuhan fungsional sistem diantaranya :

1. RF-01 Sistem bisa diakses oleh beberapa user (multi user) dengan hak akses yang bisa diatur berbeda.
2. RF-02 Sistem dapat digunakan untuk menginput dan merekam data dokumen terbit.
3. RF-03 File dokumen yang bisa direkam dalam format pdf, jpg, doc,xls dsb.
4. RF-04 Sistem dapat menampilkan laporan dokumen terbit.
5. RF-05 Sistem dapat menampilkan isi dokumen terbit.
6. RF-06 Sistem bisa menampilkan dokumen-dokumen berdasar kelompok standar borang dan jenis dokumen.
7. RF-07 Sistem dapat melakukan proses pencarian
8. RF-08 Sistem bisa membuat template dokumen terbit.

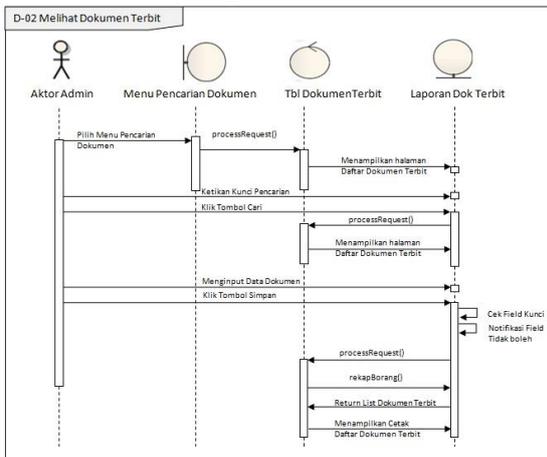
Dari analisis kebutuhan diatas digunakan untuk menyusun pemodelan sistem. Sebagai tahap perancangan pemodelan sistem pertama yang dilakukan adalah dengan membuat diagram use case. Gambar berikut memperlihatkan rancangan sistem dengan menggunakan diagram use case.



Gambar 5. Diagram Use Case SMDE



Gambar 6. Diagram Aktivitas SMDE



Gambar 7. Diagram Sequence SMDE

A. Hasil Aplikasi SMDE

Sesuai fokus dari penelitian maka hasil utama dari penelitian ini adalah aplikasi berbasis web yang mampu mengelola, menyimpan, mengedit dan menampilkan dokumen terbit sesuai standar borang akreditasi BAN PT. Aplikasi memiliki fitur-fitur :

- Mampu menginput dokumen berupa surat keputusan, Kerjasama, dan dokumen surat masuk.
- Pencarian bisa dilakukan dengan mengetikkan keyword yang mirip sesuai isi field, nomor dokumen, jenis dokumen, isi dokumen, tanggal terbit, NIP Penanda tangan, dan Kategori Standar Borang Dokumen.

- Melakukan pencarian dokumen dan menampilkan laporan daftar dokumen terbit. Berikut ini tampilan input dokumen berupa Surat Keputusan seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Input Data Dokumen Elektronik

Sementara Gambar 8 berikut memperlihatkan tampilan program berupa daftar dokumen terbit.



Gambar 9. Tampilan Beranda SMDE

Selanjutnya Gambar 10 memperlihatkan fitur pencarian dokumen yang cukup memilih kunci pencarian dan mengetikkan data kata kuncinya.



Gambar 10. Tampilan Menu Pencarian Dokumen

Data kata kunci (keyword) pencarian dokumen cukup berisi kata-kata yang mirip dengan yang ada di record data base.

B. Uji Coba Aplikasi

Dengan menggunakan *test case* yang telah disusun pengujian aplikasi dilakukan. Pengujian dilaksanakan guna mengetahui apakah aplikasi berhasil menampilkan laporan-laporan dokumen terbit dan pengguna mudah dalam melakukan pengelolaan seperti menambah, menghapus dan melakukan pencarian (seraching) dokumen.

Tabel 1. Test Case Mencetak Laporan Pencarian Dokumen Terbit.

Id	Skenario	Memilih Menu Pencarian	Field Kode dan tampilan laporan	Kategori Standar Borang	Menekan Tombol Cari	Keterangan
01		V	V	V	V	Sistem menampilkan Dokumen Terbit

Beberapa tampilan fitur yang bisa dijalankan pada aplikasi SMDE seperti ditampilkan dalam gambar-gambar berikut ini.



Gambar 11. Menu Pilihan Input Data Dokumen



Gambar 12. Form Edit Dokumen

KODE	Standar
00002/SK/Univ-BD/II/2013	:1
TGL TERBIT: 2013-01-01	Edit
JENIS: SURAT KEPUTUSAN REKTOR	Hapus
ISI DOKUMEN: KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN STATUTA UNIVERSITAS BINA DARMA PERIODE TAHUN 2013-2018	Template
KODE: 0001/SK/Univ-BD/II/2008	Standar :3
TGL TERBIT: 2008-01-02	Edit
JENIS: SURAT KEPUTUSAN REKTOR	Hapus
ISI DOKUMEN: KEPUTUSAN REKTOR PENETAPAN PERATURAN DAN KETENTUAN MAHASISWA PINDAHAN DARI PERGURUAN TINGGI LAIN KE UNIVERSITAS BINA DARMA, MAHASISWA ALIH JENJANG PROGRAM STUDI (TRANSISIDAN MAHASISWA UNIVERSITAS BINA DARMA YANG PINDAH PROGRAM STUDI LAIN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS BINA DARMA	Template
KODE: 0001.b/SK/Univ-BD/IV/2012	Standar :1
TGL TERBIT: 2012-04-01	Edit
JENIS: SURAT KEPUTUSAN REKTOR	Hapus
ISI DOKUMEN: KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PERUBAHAN DAN PENYESUAIAN STRUKTUR ORGANISASI PADA UNIVERSITAS BINA DARMA	Template
KODE: 0001/SK/Univ-BD/II/2008	Standar :1
TGL TERBIT: 2008-01-02	Edit
JENIS: SURAT KEPUTUSAN REKTOR	Hapus
ISI DOKUMEN: PENETAPAN STATUTA UNIVERSITAS BINA DARMA PERIODE TAHUN 2008-2013	Template
KODE: 0001/SK/Univ-BD/II/2013	Standar :6
TGL TERBIT: 2013-01-01	Edit
JENIS: SURAT KEPUTUSAN REKTOR	Hapus
ISI DOKUMEN: PENETAPAN SYARAT MENJADI MAHASISWA, BIAYA PENDAFTARAN, DAN BIAYA PENDIDIKAN (SPP) BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2013-2014 PADA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BINA DARMA	Template

Gambar 13. Tampilan Laporan Dokumen Terbit dengan Login User Admin

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tahap proses pengujian pada skenario utama yang meliputi input dokumen terbit berupa surat keputusan, dokumen kerja sama, surat masuk, dan skenario pencarian dokumen diperoleh semua telah sesuai dengan kebutuhan fungsional dan use-case dari skenario utama yang disusun.
2. Proses pencarian dokumen bisa dilakukan dengan beberapa field kunci dan berhasil dilakukan pada fitur pencarian dokumen.
3. Proses pengelolaan mengedit data dokumen bisa dilakukan dengan mudah dan cepat begitu

juga pada fitur menghapus dokumen elektronik.

4. Fitur template untuk menciptakan dokumen elektronik masih perlu di sempurnakan.

Selanjutnya saran-saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap pengembangan versi selanjutnya aplikasi SMDE ini sebaiknya merujuk dan disesuaikan dengan Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) yang sedang dikembangkan oleh BAN PT.
2. Sistem Manajemen Dokumen Elektronik memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai *cloud* dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

BAN-PT. (2016, Mei 4).Buku I Naskah Akademik Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi . Di unduh Mei 15, 2016), Dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi : <http://Banpt.Kemdiknas.Go.Id/Bb10/S1/Buku%203aborang%20akreditasi%20Institusi%20%28versi%2008-04-2010%29.Doc>.

Giuseppe A. Di Lucca, A. R. (2006). Testing Web-Based Applications: The State Of The Art And Future Trends. *Information And Software Technology* 48 , 1172–1186.

Laserfiche, (2007) Document Management Overview: A guide to the benefits, technology and implementation essentials of digital document management solutions. ©2000 Compulink Management Center, Inc

Method Labs. (2010). Readysset Pro: Enterprise-Ready Software Engineering Templates. Retrieved From Readysset Pro: <http://Www.Readyssetpro.Com>

Microsoft Official Academic Course (MOAC) (2013), HTML5 Application Development Fundamentals, Exam 98-375, John Wiley & Sons,

Pender, T. (2003). UML Bible. Indianapolis: Wiley Publishing.

Rafidianto, M.R, et.al, 2013, Rancang Bangun Perangkat Lunak Sistem Monitoring Tugas Akhir Untuk Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Sesuai Kebutuhan Pengisian Borang Akreditasi BAN-PT Pada Jurusan Sistem Informasi ITS, *Jurnal Teknik Pomits* Vol. 1, No, 1, (2013) 1-6.